

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan data yang didapatkan dalam penelitian dilapangan dan setelah diolah dengan menggunakan SPSS tentang pengaruh peserta pelatihan, *trainer*, sarana prasarana pelatihan, materi pelatihan terhadap efektivitas pelatihan di Badan Kepegawaian Pendidikan dan Pelatihan Kabupaten Bangka, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Peserta pelatihan tinggi dengan nilai rata-rata yaitu 4,13, *trainer* tinggi dengan nilai rata-rata 4,09, sarana prasarana pelatihan sangat tinggi dengan nilai rata-rata 4,23, materi pelatihan tinggi dengan nilai rata-rata 4,22 dan efektivitas pelatihan tinggi pada Badan Kepegawaian Pendidikan dan Pelatihan Kabupaten Bangka dengan nilai rata-rata 4,21.
2. Peserta pelatihan mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap efektivitas pelatihan. Variabel peserta pelatihan memiliki peran yang penting dalam meningkatkan efektivitas pelatihan di Badan Kepegawaian Pendidikan dan Pelatihan Kabupaten Bangka.
3. *Trainer* mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap efektivitas pelatihan. Variabel *trainer* memiliki peran yang penting dalam meningkatkan efektivitas pelatihan di Badan Kepegawaian Pendidikan dan Pelatihan Kabupaten Bangka.
4. Sarana Prasarana pelatihan mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap efektivitas pelatihan. Variabel sarana prasarana pelatihan memiliki

peran yang penting dalam meningkatkan efektivitas pelatihan di Badan Kepegawaian Pendidikan dan Pelatihan Kabupaten Bangka.

5. Materi pelatihan mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap efektivitas pelatihan. Variabel materi pelatihan memiliki peran yang penting dalam meningkatkan efektivitas pelatihan di Badan Kepegawaian Pendidikan dan Pelatihan Kabupaten Bangka.
6. Pengujian bersama-sama antara peserta pelatihan, *trainer*, sarana prasarana pelatihan dan materi pelatihan mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap efektivitas pelatihan di Badan Kepegawaian Pendidikan dan Pelatihan Kabupaten Bangka.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah diperoleh dari hasil penelitian , maka ada beberapa saran yang peneliti berikan agar dapat dijadikan bahan pertimbangan dalam menentukan kebijakan, yaitu antara lain :

1. Saran untuk penelitian lanjutan

Diharapkan agar penelitian ini dapat dilakukan kembali dengan objek penelitian yang berbeda dengan item pertanyaan pada kuesioner yang berbeda dengan pertanyaan kuesioner lainnya. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat dimanfaatkan sebagai bahan rujukan atau referensi dalam melakukan penelitian yang berkaitan dengan peserta pelatihan, *trainer*, sarana prasarana pelatihan, materi pelatihan dan efektivitas pelatihan karena *R Square* pada penelitian ini hanya 0,569 atau 56,9%.

2. Saran yang ditujukan untuk Badan Kepegawaian Pendidikan dan Pelatihan Kabupaten Bangka.

1. Badan Kepegawaian Pendidikan dan Pelatihan Kabupaten Bangka harus lebih meningkatkan peserta untuk mengikuti program pelatihan agar peserta bisa meningkatkan dan mengembangkan ilmu pengetahuan, keterampilan dan kemampuan dalam bekerja. Meskipun dilihat dari tanggapan responden pada indikator pertanyaan kuesioner baik, namun kenyataannya masih banyak pegawai sebagai peserta dari beberapa instansi yang belum mengikuti program pelatihan. Dengan demikian diharapkan kepada Badan Kepegawaian Pendidikan dan Pelatihan lebih meningkatkan jumlah pegawai sebagai peserta pelatihan.
2. Badan Kepegawaian Pendidikan dan Pelatihan Kabupaten Bangka harus memperhatikan *trainer*. Peserta pelatihan tentu saja menginginkan *trainer* yang berwawasan pengetahuan, yang cakap dalam mentransfer ilmu. Dilihat dari tanggapan responden dari setiap indikator pada pertanyaan kuesioner baik, namun kenyataan dilapangan menunjukkan bahwa *trainer* kurang mampu atau cakap mentransfer ilmu pengetahuan kepada peserta, selain itu juga Badan Kepegawaian Pendidikan dan Pelatihan Kabupaten Bangka tidak memiliki *trainer* tetap dan *trainer* yang ahli dibidang masing-masing sehingga harus meminjam *trainer* dari instansi lain. Dengan demikian, akan lebih baik jika Badan Kepegawaian Pendidikan dan Pelatihan Kabupaten Bangka memiliki *trainer* sendiri yang ahli dibidang masing-masing.

3. Badan Kepegawaian Pendidikan dan Pelatihan Kabupaten Bangka harus memiliki sarana prasarana pelatihan yang baik dan berstandar agar program pelatihan dapat berjalan dengan baik dan nyaman. Seperti yang peneliti ketahui bahwa Badan Kepegawaian Pendidikan dan Pelatihan Kabupaten Bangka sudah memiliki tempat pelatihan namun sangat tidak terawat, ruangan pelatihan tidak memiliki pendingin ruangan, kursi dan meja, kamar penginapan yang sangat tidak layak pakai dan sangat berantakan, toilet/wc memiliki tempat penampungan air yang sudah retak atau bocor, aula dengan kondisi langit-langit atap yang bolong-bolong dan tidak masuk standarisasi layak untuk digunakan sebagai sarana prasarana pelatihan. Pendapat itu juga didukung oleh Diklat Provinsi Kepulauan Bangka Belitung yang mengemukakan bahwa Badan Kepegawaian Pendidikan dan Pelatihan Kabupaten Bangka ini sangat jauh dari standar sarana prasarana program pelatihan. Untuk itu sangat diharapkan agar lebih memelihara dan memiliki sarana prasarana yang baik.
4. Badan Kepegawaian Pendidikan dan Pelatihan Kabupaten Bangka harus memperhatikan materi yang tepat dengan kebutuhan peserta, dapat memperbarui materi-materi pelatihan yang baru agar peserta dapat mengembangkan ilmu yang didapat di dunia kerja dengan tepat dan baik.